



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 5.1. Gambaran Variabel Penelitian

5.1.1. *Underpricing*

*Underpricing* merupakan variable dependen (Y) yaitu saham perdana pada perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia yang dilihat pada tahun 2019. *Underpricing* saham diukur menggunakan *initial retron* (IR) dengan persentase yang dihitung berdasarkan selisih harga penutupan pada hari pertama di pasar sekunder dengan harga pada pasar perdana, contoh perhitungan saham *underpricing* misalnya pada PT. Sentra Food Indonesia Tbk yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} IR &= \frac{(CP-OP)}{OP} \times 100\% \\ &= \frac{228 - 135}{135} \times 100\% \\ &= 0,689 / 68,9\% \end{aligned}$$

Nilai diatas menunjukkan bahwa PT Sentra Food Indonesia Tbk mengalami *underpricing* sebesar 68,9 %. *Underpricing* masing-masing saham perusahaan yang melakukan IPO tahun 2019 dapat dilihat pada table dibawah ini :



Tabel 5.1

***Underpricing Saham pada Perusahaan yang Melakukan Intial Public Offering  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019***

No	Kode	Nama Perusahaan	Underpricing
1	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	0,689
2	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.	0,141
3	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk.	0,498
4	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	0,699
5	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	0,469
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	0,697
7	MTPS	PT Meta Epsi Tbk	0,500
8	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk	0,496
9	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.	0,537
10	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	0,691
11	SFAN	PT Surya Fajar Capital Tbk	0,469
12	POLU	PT Golden Flower Tbk	0,507
13	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	0,693
14	KAYU	PTDarmi Bersaudara Tbk	0,700
15	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	0,500
16	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	0,692
17	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk	0,700
18	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk.	0,700
19	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk.	0,008
20	EAST	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	0,462
21	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.	0,496
22	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.	0,337
23	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	0,495
24	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	0,490
25	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk.	0,544
26	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	0,689
27	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	0,696
28	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	0,500
29	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk.	0,497
30	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	0,022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

35	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	0,693
36	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk.	0,498
37	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	0,500
38	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	0,700
39	IFSH	PT Ifishdeco Tbk.	0,500
40	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.	0,700
	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	0,695
	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	0,600
	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	0,180
	GLVA	PT Galva Technologies Tbk	0,502
TOTAL			21,183
RATA-RATA			0,530

Sumber: olahan data

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat *underpricing* saham yang dihitung menggunakan rumus IR. Dari hasil penelitian perusahaan yang mengalami *underpricing* pada saat IPO di Bursa Efek Indonesia terdapat tiga perusahaan yang mengalami *underpricing* tertinggi yaitu pada PT Berkah Prima Perkasa Tbk, PT DMS Propertindo Tbk, dan PT DMS Propertindo Tbk sebesar 70%. Yang artinya terdapat perbedaan harga saham perdana yang cukup besar pada saat perusahaan melakukan IPO dengan harga penutupan yang terjadi pada hari pertama perdagangan di BEI dimana harga pada saat IPO tersebut jauh lebih rendah dibandingkan dengan harga penutupan pada hari pertama di BEI.

Dan perusahaan yang mengalami *underpricing* paling rendah adalah PT Estika Tata Tiara Tbk sebesar 14.1 % dan PT Uni-Charm Indonesia Tbk yaitu sebesar 18% yang artinya harga saham pada saat IPO tidak terlalu rendah dibandingkan dengan harga penutupan pada hari pertama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perdagangan di BEI. Dan rata-rata perusahaan yang mengalami underpricing pada saat IPO tahun 2019 sebanyak 53 %.

### 5.1.2 Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan variable independen (X1), umur perusahaan adalah lamanya suatu perusahaan itu berdiri ataukah perusahaan yang sudah baru berdiri. Umur perusahaan menunjukan bahwa panjangnya usia perusahaannya berdiri, maka akan semakin banyak pula informasi yang dapat diperoleh publik mengenai kegiatan perusahaan. Pada penelitian ini umur perusahaan diukur dengan cara mengukur tahun pertama perusahaan melakukan IPO di BEI dikurangi dengan Tahun pertama Perusahaan tersebut Berdiri. Contoh perhitungan umur perusahaan pada perusahaan PT Sentra Food Indonesia Tbk, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Umur Perusahaan} &= \text{Tahun IPO} - \text{Tahun Perusahaan Berdiri} \\
 &= 2019 - 2004 \\
 &= 15 \text{ Tahun}
 \end{aligned}$$

Nilai diatas menunjukan bahwa PT. PT Sentra Food Indonesia Tbk telah berumur 15 tahun saat perusahaan melakukan IPO di BEI pada tahun 2019. Untuk umur perusahaan lainnya yang melakukan IPO di BEI pada tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.2

**Umur Perusahaan pada Perusahaan yang Melakukan *Intial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019**

No	Kode	Nama Perusahaan	Umur Perusahaan
1	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	15
2	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.	18
3	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk.	10
4	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	4
5	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	7
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	13
7	MTPS	PT Meta Epsi Tbk	44
8	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk	23
9	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.	10
10	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	23
11	SFAN	PT Surya Fajar Capital Tbk	3
12	POLU	PT Golden Flower Tbk	59
13	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	21
14	KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk	9
15	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	15
16	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	5
17	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk	8
18	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk.	8
19	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk.	37
20	EAST	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	8
21	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.	17
22	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.	18
23	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	6
24	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	11
25	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk.	11
26	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	7
27	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	23
28	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	10
29	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk.	17
30	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	8



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	18
32	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk.	11
33	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	13
34	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	11
35	IFSH	PT Ifishdeco Tbk.	48
36	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.	8
37	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	12
38	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	16
39	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	22
40	GLVA	PT Galva Technologies Tbk	28
TOTAL			655
RATA-RATA			16,375

Sumber : olahan data

Berdasarkan tabel umur perusahaan diatas dapat dilihat bahwa terdapat perusahaan yang paling tua berumur diatas 59 tahun yaitu PT Golden Flower Tbk, dan terdapat perusahaan yang paling muda berumur 3 tahun yaitu PT Surya Fajar Capital Tbk. Rata-rata umur perusahaan pada saat IPO di BEI tahun 2019 adalah 16,375

**5.1.3 Ukuran Perusahaan**

Ukuran Perusahaan merupakan variable independen (X2), yang mana ukuran perusahaan dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasar total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, contoh pada penelitian ini adalah pada PT Sentra Food Indonesia Tbk

$$\begin{aligned}
 \text{Size} &= \text{LN (Total Asset)} \\
 &= \text{LN}(126.697.833.403) \\
 &= 25,565
 \end{aligned}$$



Berdasarkan data diatas PT Sentra Food Indonesia Tbk. memiliki total asset sebesar 25.656. Untuk data total asset yang dimiliki perusahaan pada saat melakukan IPO di BEI pada tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 5.3**

**Ukuran Perusahaan pada Perusahaan yang Melakukan *Intial Public Offering* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019**

No	Kode	Nama Perusahaan	Ukuran Perusahaan
1	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	25,565
2	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.	27,060
3	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk.	28,147
4	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	27,161
5	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	24,676
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	25,815
7	MTPS	PT Meta Epsi Tbk	26,279
8	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk	25,188
9	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.	25,712
10	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	25,806
11	SFAN	PT Surya Fajar Capital Tbk	26,478
12	POLU	PT Golden Flower Tbk	26,597
13	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	25,023
14	KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk	26,988
15	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	25,863
16	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	25,002
17	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk	27,836
18	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk.	25,320
19	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk.	26,228
20	EAST	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	26,611
21	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.	27,074
22	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.	28,174
23	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	25,941

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	26,178
25	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk.	25,374
26	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	24,963
27	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	26,155
28	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	27,205
29	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk.	25,638
30	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	26,833
31	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	24,428
32	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk.	27,517
33	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	27,008
34	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	25,528
35	IFSH	PT Ifishdeco Tbk.	27,209
36	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.	24,675
37	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	27,735
38	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	28,815
39	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	26,456
40	GLVA	PT Galva Technologies Tbk	22,695
TOTAL			1048,956
RATA-RATA			26,224

Sumber : Olahan data

Berdasarkan table diatas terdapat 2 perusahaan yang memiliki total asset yang tinggi diatas 28 yaitu PT Inocycle Technology Group Tbk sebesar 28,174 dan PT. Putra Mandiri Jember Tbk sebesar 28,815. Serta terdapat perusahaan yang memiliki total asset paling rendah adalah PT Galva Technologies Tbk sebesar 22.695. Rata2 ukuran perusahaan adalah 26,244

Yang artinya perusahaan yang memiliki total asset yang besar menunjukan perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan, dimana dalam tahap ini arus kas sudah dianggap positif dan dianggap telah memiliki



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif stabil, serta dianggap mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan yang memiliki total aset yang kecil.

**5.1.4 Financial Leverage**

Financial Leverage merupakan variabel independen (X3) pada penelitian ini, financial leverage dihitung berdasarkan perbandingan antara total hutang perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan. Jika semakin tinggi financial leverage perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat risikonya. Contoh pada penelitian ini adalah PT Sentra Food Indonesia Tbk

$$\begin{aligned}
 \text{DER} &= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \\
 &= \frac{66.850.156.226}{103796838338} \\
 &= 0,395
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas PT Sentra Food Indonesia Tbk memiliki financial leverage yang cukup kecil yaitu sebesar 0.395 untuk persentase financial leverage perusahaan lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 5.4

**Financial Leverage Perusahaan pada Perusahaan yang Melakukan Intial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019**

No	Kode	Nama Perusahaan	Financial Leverage
1	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	0,395
2	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.	0,227
3	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk.	0,673
4	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	0,036
5	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	1,244
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	0,019
7	MTPS	PT Meta Epsi Tbk	0,485
8	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk	1,086
9	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.	0,299
10	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	0,075
11	SFAN	PT Surya Fajar Capital Tbk	1,812
12	POLU	PT Golden Flower Tbk	0,921
13	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	0,339
14	KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk	1,058
15	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	0,644
16	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	0,621
17	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk	0,355
18	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk.	0,021
19	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk.	0,471
20	EAST	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	0,018
21	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.	2,467
22	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.	0,359
23	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	0,234
24	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	0,742
25	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk.	0,650
26	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	1,256
27	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	0,329
28	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	0,456
29	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk.	1,045
30	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	2,198



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	1,762
32	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk.	0,535
33	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	0,538
34	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	0,193
35	IFSH	PT Ifishdeco Tbk.	0,215
36	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.	0,187
37	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	0,452
38	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	0,911
39	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	0,740
40	GLVA	PT Galva Technologies Tbk	0,178
TOTAL			26,247
RATA-RATA			0,656

Sumber: Olahan data

Berdasarkan Tabel di atas terdapat perusahaan yang memiliki nilai financial leverage di atas tertinggi yaitu PT Arkha Jayanti Persada Tbk. sebesar 2,467 yang berarti perusahaan tersebut memiliki tingkat resiko hutang yang cukup tinggi dibandingkan dengan perusahaan lainnya, dalam arti lain perusahaan perusahaan menggunakan hutang atau model yang berasal dari kreditur cukup banyak untuk membiayai keaktifan aktivitas perusahaan. Serta terdapat perusahaan yang memiliki financial leverage terendah yaitu PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk sebesar 0.018 yang artinya perusahaan memiliki resiko yang rendah atau perusahaan menggubakan hutang atau modal yang berasal dari kreditur sangat sedikit untuk membiayai kegiatan perusahaan. Rata-rata *financial leverage* perusahaan 0,656



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5.1.5 Retrun On Asset (ROA)**

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Untuk mengetahui tingkat kemampuan laba terhadap aset yang dimilikinya adalah dengan (ROA). ROA dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total asset, sehingga ROA dapat diformalisasikan sebagai berikut : contoh PT Sentra Food Indonesia Tbk.

$$\begin{aligned}
 \text{ROA} &= \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Total Asset}} \\
 &= \frac{14.850.725.954}{126.697.833.403} \\
 &= 0,117
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data tersebut PT Sentra Food Indonesia Tbk memiliki nilai ROA sebesar 0,117. Untuk nilai ROA pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 5.5**

***Retrun On Asset (ROA) Perusahaan pada Perusahaan yang Melakukan Intial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019***

No	Kode	Nama Perusahaan	ROA
1	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk	0,117
2	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.	0,051
3	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk.	0,043
4	NATO	PT Surya Permata Andalan Tbk	0,052
5	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	0,011



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	0,019
7	MTPS	PT Meta Epsi Tbk	0,091
8	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk	0,063
9	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.	0,047
10	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	0,064
11	SFAN	PT Surya Fajar Capital Tbk	0,028
12	POLU	PT Golden Flower Tbk	0,240
13	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	0,025
14	KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk	0,378
15	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	0,040
16	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	0,317
17	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk	0,205
18	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk.	0,031
19	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk.	0,009
20	EAST	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	0,059
21	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.	0,028
22	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.	0,026
23	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	0,061
24	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	0,030
25	KEEN	PT Kencana Energi Lestari Tbk.	0,012
26	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	0,126
27	SLIS	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	0,091
28	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	0,054
29	IRRA	PT Itama Ranoraya Tbk.	0,237
30	WOWS	PT Ginting Jaya Energi Tbk	0,044
31	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.	0,058
32	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk.	0,025
33	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	0,096
34	AGAR	PT Asia Sejahtera Mina Tbk	0,012
35	IFSH	PT Ifishdeco Tbk.	0,049
36	REAL	PT Repower Asia Indonesia Tbk.	0,100
37	IFII	PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk	0,054
38	PMJS	PT Putra Mandiri Jembar Tbk	0,068
39	UCID	PT Uni-Charm Indonesia Tbk.	0,024
40	GLVA	PT Galva Technologies Tbk	0,025
TOTAL			3,110
RATA-RATA			0,078



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Olahan data

Berdasarkan data table tersebut terdapat perusahaan yang memiliki ROA paling tinggi adalah PT Darmi Bersaudara Tbk yaitu sebesar 0,378 dan terdapat 2 perusahaan yang memiliki nilai ROA paling rendah adalah PT Kencana Energi Lestari Tbk. Dan PT Asia Sejahtera Mina Tbk sebesar 0.012 Dan rata-rata perusahaan yang melakukan IPO tahun 2019 adalah sebesar 0,078

**5. Analisis Statistik**

**5.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Menurut sugiyono (2017) persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

**Tabel 5.6**

**Uji regresi Linier Berganda**

Coefficients

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	1.302	0.412		3.164	0.003
X1	-0.004	0.002	-0.267	-1.882	0.068
X2	-0.027	0.016	-0.258	-1.726	0.093
X3	-0.115	0.046	-0.374	-2.518	0.017
X4	0.832	0.312	0.384	2.664	0.012

Sumber: Data Olahan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barkan tabel diatas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.302 - 0.004X_1 - 0.027X_2 - 0.115X_3 + 0.832X_4 + e$$

Arti angka-angka dalam perasamaan regresi di atas:

1. Nilai Konstanta (a) sebesar 1,302 artinya adalah apabila umur perusahaan, ukuran perusahaan, financial leverage, retrun on asset bernilai 0 maka *underpricing* bernilai 1.302
2. Koefisien regresi umur perusahaan sebesar -0,004, artinya apabila umur perusahaan mengalami kenaikan 1% maka *underpricing* saham mengalami penurunan sebesar 0,004
3. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -0,027 artinya apabila ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka *underpricing* saham mengalami penurunan sebesar 0,027
4. Nilai koefisien regresi *financial leverage* sebesar -0,115 apabila *financial leverage* mengalami kenaikan 1% maka *underpricing* saham mengalami penurunan sebesar 0,115
5. Nilai koefisien regresi retrun on asset sebesar 0,832 artinya apabila Retrun on asset mengalami kenaikan 1% maka *underpricing* saham mengalami peningkatan sebesar 0,832
6. Standar eror (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi profitabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.2.3 Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat underpricing saham pada perusahaan yang melakukan IPO tahun 2019. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 23 sampel, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini adalah umur perusahaan (X1) ukuran perusahaan (X2) *financial leverage* (X3) ROA (X4), dan variabel (Y) adalah *underpricing* saham. Pada uji hipotesis ini digunakan uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

#### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel independen terhadap variabel independen, apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikan 0,05.

- a. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  maka secara parsial terdapat pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, *return on asset* (ROA) terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019
- b. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai sig  $> 0,05$ , maka secara parsial tidak terdapat pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, *financial*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

leverage, *retrun on asset* (ROA) terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019.

**Tabel 5.7**

**Uji T**

Coefficients

Model	Unsandarrized coefficients		Standarized Coefficient	T	Sig
	B	Std Error	Beta		
(Constanta)	1.302	0.412		3.164	0.003
X1	-0.004	0.002	-0.267	-1.882	0.068
X2	-0.027	0.016	-0.258	-1.726	0.093
X3	-0.115	0.046	-0.374	-2.518	0.017
X4	0.832	0.312	0.384	2.664	0.012

Sumber: Data Olahan

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus } t_{\alpha} ( \mathbf{a/2 ; n-k-1} ) &= ( 0,05/2 ; 40-4-1 ) \\
 &= ( 0,025 ; 35 ) \\
 &= 2.03011
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas maka dapat simpulkan bahwa

1. Umur perusahaan memiliki  $t_{hitung} -1,882 < 2,03011$  dan nilai sig  $0,068 > 0,05$  yang artinya umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham, dengan demikian dapat disimpulkan H1 yang menyatakan adanya pengaruh umur perusahaan tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019 ditolak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ukuran perusahaan memiliki *thitung* dan  $t_{tabel} -1,726 < 2,030011$  dan nilai Sig  $0,093 > 0,05$ , yang artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham. Dengan demikian dapat disimpulkan H2 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019 ditolak
3. *Financial leverage* memiliki  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel} -2,518 > 2,030011$  dan nilai sig  $0,017 < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh negatif financial leverage terhadap *underpricing* saham pada perusahaan melakukan IPO di tahun 2019. Dengan demikian dapat disimpulkan H3 yang menyatakan terdapat pengaruh financial leverage tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019 diterima.
4. *Retrun on Asset (ROA)* memiliki  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel} 2,664 > 2,030011$  dan nilai sig  $0,012 < 0,05$  yang artinya ROA memiliki pengaruh positif terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019 Dengan demikian dapat disimpulkan H4 yang menyatakan bahwa tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019 diterima.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya untuk mengetahui signifikansi hubungan simultan variabel independen terhadap varaiabel independen, apakah variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan 0,05.

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  maka secara simultan terdapat pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, *retrun on asset* (ROA) terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019
- b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai sig  $> 0,05$ , maka secara simultan tidak terdapat pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, *retrun on asset* (ROA) terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019

**Tabel 5.8**

**Uji F**

ANOVA

model	Sun of Squares	df	Mean Squares	F	Sig
Regression	0.386	4	0.096	3.758	0.012
Ressidual	0.899	35	0.026		
Total	1.285	39			

Sumber: Olahan Data

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus F tabel} &= (k ; n-k) \\
 &= (4 ; 40-4) \\
 &= (4 ; 36) \\
 &= 2,643
 \end{aligned}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel diatas umur perusahaan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, *underpricing* memiliki nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$   $3,758 > 2,666$  dan nilai sig  $0,012 < 0,05$ , yang artinya terdapat pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, ROA secara simultan terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019. dengan demikian H5 yang menyatakan bahwa umur perusahaan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, ROA berpengaruh secara simultan terhadap tingkat *underpricing* saham diterima.

**3. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen . nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai R<sup>2</sup> mendekati satu maka kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen .

**Tabel 5.9**

**Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	0.548	0.300	0.221	0.160230

Sumber: Olahan Data



Berdasarkan tabel diatas R sebesar 0,548 yang artinya terdapat hubunga yang sedang antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,300 hal ini menunjukan bahwa variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, financial leverage, ROA secara keseluruhan memeberikan pengaruh sebesar 30% terhadap underpricing saham, sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## 5. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa:

### 5.3.1 pengaruh umur perusahaan terhadap *underpricing saham*

Berdasarkan pengujian secara parsial, diketahui bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing saham* pada saat IPO di BEI. Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} -1,882 < 2,03011$  dan nilai sig  $0,068 > 0,05$  Yang berarti menunjukan tidak ada hubungan antara umur perusahaan terhadap *underpricing saham* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI Tahun 2019.

Umur perusahaan menunjukkan lamanya suatu perusahaan beroperasi sejak didirikan sampai dengan perusahaan tersebut melakukan IPO di BEI. Perusahaan yang telah lama berdiri tidak akan menjamin perusahaan tersebut telah berkembang pesat dan memiliki banyak informasi yang tersedia untuk para investor, sehingga perusahaan tidak mempengaruhi *underpricing saham*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Dewa Ayu Kristriantri (2013) dan Anggelia Hayu Lestari, Raden Rustan Hidayat (2015) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara umur perusahaan terhadap *underpricing* saham pada saat IPO. Tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Sri Winarsih Ramadana (2018) yang menyatakan terdapat pengaruh negative terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO.

### 5.3.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Underpricing* Saham

Hasil pengujian ini tidak mendukung hipotesis kedua, yaitu berdasarkan pengujian secara parsial, diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *underpricing* saham pada saat IPO di BEI. Hal ini dibuktikan dengan nilai *thitung* dan  $t_{tabel} -1,726 < 2,030011$  dan nilai Sig  $0,093 > 0,05$  Yang berarti menunjukkan tidak ada hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham.

Menurut Hernandiasoro (2005) investor lebih menilai kinerja perusahaan yang dianggap lebih penting daripada ukuran perusahaan, kinerja perusahaan pada dasarnya hasil yang dicapai suatu perusahaan dengan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Shovich Nur Aini (2018) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO. Tetapi



penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Sri Wiansih Ramadana (2018) dan I dewa Ayu Kristriantri (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI

### 5.3.3 Pengaruh *Fiancial Leverage* Terhadap *Underpricing* Saham

Pada penelitian hini mendukung H3 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap *underpricing* saham yang dibuktikan dengan melihat hasil  $t_{tabel} - 2,518 > 2,030011$  dan nilai sig  $0,017 < 0,05$ .

Menurut Tambunan (2013) Financial leverage menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutangnya dengan equity yang dimilikinya Financial leverage yang tinggi menunjukkan risiko suatu perusahaan juga tinggi Hal ini akan menimbulkan ketidakpastian harga saham perdana yang besar pula, yang pada akhirnya akan mempengaruhi *underpricing*.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Sri Winarsih Ramadana (2018) dan Mega Gunawan, Viriany Jodin (2015) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara financial leverage terhadap *underpricing* saham saat IPO di BEI. Berbeda pada penelitian Linda Andriyani, evan Nuraini, dkk (2015) dan Irawati Janaeni, Rendi Agustian (2015) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 5.3.4 Pengaruh *Retrun on Asset (ROA)* Terhadap *Underpricing Saham*

Berdasarkan pengujian secara parsial, diketahui bahwa variabel ROA berpengaruh negatif terhadap underpricing saham pada saat IPO di BEI. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$   $2,664 > 2,030011$  dan nilai sig  $0,012 < 0,05$  Yang berarti menjukan adanya hubungan antra ROA terhadap *underpricing* saham.

ROA merupakan informasi tingkat keuntungan yang telah dicapai perusahaan, sehingga informasi ini akan memberikan informasi kepada pihak luar mengenai efektivitas operasional perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan mengirangi ketidakpastian pada saat IPO sehingga mengurangi tingkat *underpricing*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Mega Gunawan, Viriany Jodin (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh ROA terhadap tingkat underpricing saham pada saat IPO.berbeda pada penelitian Linda Andriyani, Evan Nuarini,dkk (2015) tidak memiliki pengaruh *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI.

### 5.3.5 Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, *financial leverage*, *retrun on asset (ROA)* Terhadap *Underpricing Saham*

secara simultan variabel umur perusahaan, ukuran perusahaan, financial leverage, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap underpricing saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun

2019. Hasil ini dibuktikan dengan dengan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$   $3,758 > 2,666$  dan nilai sig  $0,012 < 0,05$ ,

berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial memang tidak terdapat pengaruh pada umur perusahaan dan ukuran perusahaan pada underpricing saham yang melakukan IPO di BEI tahun 2019, sedangkan secara simultan terdapat pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, *financial leverage*, ROA memiliki pengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.